



PENDIDIKAN PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI DAN MEMBERIKAN UANG BANK KEPADA ANAK TPQ AS-SHOLIHIN

Faidatul Alwan Duta Saputra¹, Sauzan Firial Jannah², Nurul Fajila³

^{1,2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: ardiansyah.rh@unisayogya.ac.id

Abstrak. Pengelolaan keuangan sejak dini merupakan salah satu aspek penting untuk mempersiapkan masa depan yang lebih cerah, termasuk melalui kebiasaan menabung. Berdasarkan observasi yang dilakukan di TPQ As-Shalihin, Padukuhan Pasekan Kidul Balecatur, ditemukan bahwasanya banyak anak-anak yang belum memahami pentingnya menabung. Kegiatan pegabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai manfaat menabung serta melatih mereka dalam mengelola keuangan secara bijak. Metode yang digunakan meliputi observasi, pendekatan emosional melalui kegiatan mengaji, penyampaian materi melalui cerita inspiratif, diskusi dan pemberian celengan berbentuk unik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan minat anak-anak dalam menabung serta kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Pemberian celengan juga terbukti memotivasi anak-anak untuk mengurangi jajan dan menyimpan uang. Edukasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan baik dalam generasi penerus dan mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan anak-anak TPQ As-Shalihin.

Kata Kunci : Menabung; Pengelolaan Keuangan; Edukasi Menabung Pada Anak; Celengan .

Abstract. Early financial management is one of the important aspect to prepare for a bright future, including through saving habit. Based on observation made by TPQ As-Shalihin, Padukuhan Pasekan Kidul Balecatur it was found that many children didn't understand the importance of saving. This service activity aims to increase children's understanding of the benefits of saving and train them to manage their finances wisely. The methods used include observation, emotional approach through Qur'an recitation activities, material delivery through inspirational stories, discussion and giving unique money banks. The result of this activity showed an increase in children's interest in saving and discipline in financial management. The provision of money banks is also proven to motivate children to reduce buying snacks and save money. This education is expected to foster good habits in the next generation and strengthen the relationship between KKN students and TPQ As-Shalihin children.

Keywords: Save; Financial Management; Savings Education for Children; Piggy bank.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan merupakan hal penting yang harus dikuasai sejak dini. Hal ini dikarenakan salah satu aspek untuk mencapai masa depan yang lebih cerah. Salah satu yang bisa dilakukan ialah dengan cara menabung sedini mungkin (Siswa et al., 2024). Menabung adalah kegiatan mengatur keuangan dengan cara menyimpan pendapatan dalam jangka waktu tertentu dan dilakukan dengan rutin. Menabung dilakukan guna mempersiapkan segala sesuatu kedepannya supaya terencana dan lebih terstruktur. Menabung juga dapat melatih seseorang merencanakan sesuatu dengan matang, menjadi pribadi yang disiplin dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak (Sosialisasi et al., 2024). Menabung juga merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau penghasilan yang dimiliki dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Jika kita melakukan kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun, maka kita akan mendapatkan manfaat dari menabung. Inilah tujuan hidup hemat dan penanaman sifat tidak membuang-buang uang yang harus diterapkan sejak dini. Tidak jarang orang memperoleh penghasilan tinggi, namun hasilnya tidak terlihat jelas (Hukubun dkk, 2023b). Hal ini mungkin terjadi karena mereka salah dalam mengelola keuangan, ditambah dengan kurangnya kebiasaan menabung. Sebagian orang sering kali merasa kegiatan menabung sulit untuk dilakukan, dan meskipun kita mengetahui manfaat menabung, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya.

Menelola uang (Marcia Ch Huwae et al., 2024) perlu dikenalkan untuk anak-anak seperti menyisihkan uang jajan untuk ditabung. Karena fase anak-anak adalah masa tumbuh kembang sehingga perlu di tanamkan nilai-nilai atau prinsip hidup sebagai pedoman untuk bersikap dan berperilaku, salah satunya yaitu menabung. Menabung adalah perilaku mengelola uang, dilakukan dengan cara menyimpan uang di celengan, tabungan dan lain sebagainya. Menabung (Loda et al., 2023), juga dapat diartikan sebagai kegiatan menyimpan uang yang didapatkan dari selisih pendapatan dikurangi pengeluaran konsumsi seperti buat makan, jajan, membeli mainan. Semakin tinggi konsumsi maka uang untuk ditabung akan semakin berkurang, demikian sebaliknya.

Meskipun begitu, kegiatan menabung memang bukan hal yang mudah untuk dilakukan, padahal seandainya setiap person mengetahui manfaat menabung, bukan tidak mungkin semua orang akan mulai sadar dengan pentingnya menabung (Caron & Markusen, 2024). Kegiatan edukasi gemar menabung pada anak usia dini di TPQ as-sholihin bertujuan untuk mengajak para pelajar agar gemar menabung sejak dini dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya inklusi keuangan. Menurut (Arya Satwika et al., 2022), mengajari anak menabung sejak dini dapat membentuk kepribadian positif, melatih kesabaran, dan berguna untuk simpanan masa depan. Menabung tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan tetapi juga membentuk kebiasaan positif yang akan terus terbawa hingga dewasa.

Maka dari itulah alasan mengapa kita melakukan kegiatan edukasi menabung sejak dini pada kegiatan KKN kita kali ini. Dan juga kita jadikan anak-anak TPQ Ash-sholihin sebagai sasaran kegiatan kali ini. TPQ ash-sholihin adalah tempat pembelajaran Al-Quran yang terletak di padukuhan Pasekan Kidul tepatnya di Masjid samping kelurahan Balecatur. Ketika kami mengajar disana kami menemukan bahwasanya anak-anak yang masih belum mengetahui apa itu menabung sedangkan masa depan Indonesia ditentukan oleh para pemudanya karena pemuda merupakan agent of change bagi Negara Indonesia di masa mendatang. Penting bahwasanya generasi yang akan datang dipersiapkan sematang mungkin terkhusus dalam hal pengelolaan keuangan .

Salah satu cara untuk mempersiapkan masa depan lebih baik. Dalam agama Islam, masyarakat dianjurkan untuk menyimpan sebagian harta guna berjaga-jaga saat keadaan darurat dan berjaga-jaga saat membutuhkan. Dalam Alquran Surah Al Hashyr, 59:18, An-Nisa 4:9, bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menghindarkan hambanya dari kemiskinan. (Qolbi et al., 2022)

Budaya menabung sejak dini penting untuk diajarkan dan disosialisasikan supaya terjadi bentuk kedisiplinan dan membentuk karakter anak menjadi bijak dalam pengelolaan keuangan. Apabila karakter sudah terbentuk, maka akan menjadi kebiasaan yang terus tumbuh setiap generasinya. Maka dalam pelaksanaan kegiatan kami bersama TPQ Ash-sholihin ini, kami turut embagikan celengan dengan karakter unik supaya anak-anak tambah bersemangat ketika menabung (Korselinda et al., n.d.).



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa menabung adalah kebiasaan yang sangat penting untuk diperkenalkan kepada anak-anak usia dini. Dengan Edukasi yang tepat dan dukungan penuh dari orang tua serta institusi pendidikan, kebiasaan menabung dapat ditanamkan dengan baik. Anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan mandiri dalam mengelola keuangan mereka, serta memiliki kebiasaan finansial yang positif yang dapat membantu mereka di masa depan. Demi terwujudnya generasi yang bertanggung jawab, berpengetahuan, berkompeten dalam keterampilan, dan memiliki akhlak yang baik, sosialisasi pentingnya menabung sejak dini harus terus digalakkan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam upaya terlaksananya kegiatan Edukasi gemar menabung dan pemberian celengan kepada anak-anak TPQ Ash-sholihin :

1. Observasi adalah langkah awal yang kami lakukan sebelum memulai edukasi tersebut
2. Pendekatan : kami melakukan pendekatan secara aktif melalyi kegiatan belajar mengaji di TPQ ash-sholihin supaya setidaknya anak-anak memiliki kedekatan secara emosional terhadap kami.
3. Pelaksanaan : adapun metode yang digunakan adalah melalui cerita inspiratif dan diskusi yang sesuai dengan minat anak-anak.
4. Lokasi dan sasaran : Edukasi menabung dan pemberian celengan kepada anak-anak dilaksanakan di Masjid Balecatur dengan sasaran anak-anak TPQ Ash-sholihin yang berjumlah 37 anak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi menabung dan pemberian celengan pada anak-anak TPQ Ash-sholihin pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2024 pukul 16.00-17.00 WIB oleh Mahasiswa KKN kelompok 56 Padukuhan Pasekan Kidul. Kegiatan tersebut diawali dengan persiapan materi dimulai dengan memperkenalkan anak pada konsep menabung dan tujuan dari berhemat dan menabung. Anak-anak TPQ AS Sholihin diberikan pemahaman bahwa untuk membeli sesuatu memerlukan uang yang cukup dan dengan menabung mereka bisa membeli apa yang mereka inginkan. Selain itu memberikan anak celengan lucu akan menarik perhatian mereka dan menyediakan tempat untuk mereka berlatih menabung secara langsung. Celengan lucu juga dapat meningkatkan motivasi anak untuk menabung.

Manfaat dari kegiatan edukasi menabung sejak dini dan pemberian celengan kepada anak-anak diantaranya adalah meningkatkan minat terhadap kedisiplinan menabung. Anak-anak diharapkan juga untuk bisa sedikit mengurangi intensitas jajan mereka supaya punya uang lenih untuk disimpan dan bisa dipergunakan sebaik mungkin. Menjelaskan kepada anak manfaat menabung, seperti mereka bisa membeli hal-hal yang mereka inginkan di masa depan merupakan sesuatu hal yang harus terus diingatkan dan diajarkan. Dengan menabung,

anak bisa membeli mainan atau hal lain yang diinginkan mereka tanpa harus meminta kepada orang tua. Ketika anak sudah mulai memahami akan pentingnya perilaku hidup menabung, orang tua ataupun guru perlu memberi penghargaan kepada anak saat mereka berhasil menabung sesuai target, agar mereka semakin termotivasi.

Setelah penyampaian materi dan proses diskusi atau tanya jawab, anak-anak TPQ as-sholihin diberikan pertanyaan sebagai bagian dari post-test untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Hasil pengamatan Teman-teman KKN menyimpulkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan Anak-anak TPQ as-sholihin sekitar 90% dari 5 pertanyaan yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak mempunyai keinginan yang besar untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam hal belajar hidup hemat dan mengatur pengeluaran dengan lebih baik. Hidup hemat melalui menabung tidak hanya berarti menghemat uang, tetapi juga menghemat waktu dan tenaga. Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi contoh untuk anak-anak sekitar dan mendekatkan KKN dengan anak-anak TPQ Ash-sholihin.

4. KESIMPULAN

Pembiasaan kepada hal-hal bersifat positif sangat mudah dilakukan pada usia anak-anak. Menabung adalah aktifitas mengalokasikan uang untuk disimpan dan di pergunakan jika ada kegiatan tidak terduga. Menabung juga wujud hidup hemat sesuai kebutuhan. Anak-anak yang memiliki kebiasaan menabung akan mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan begitu, mereka akan mendapatkan kemapanan secara ekonomi di masa akan datang. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang baik bagi anak-anak tentang menabung dan cara menabung yang menyenangkan.

Aktifitas mengumpulkan uang sedikit demi sedikit akan membuat anak terpacu, karena pada akhirnya mereka akan memperoleh uang dengan jumlah yang cukup besar. Antusiasme anak-anak mengikuti edukasi gemar menabung sangat tinggi, terlihat dari pertanyaan yang diajukan seputar cara menabung dan manfaat yang didapatkan dari menabung. Anak-anak juga merasa senang karena mendapatkan celengan untuk menabung. Sehingga pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dapat dikatakan cukup berhasil.

Kegiatan edukasi menabung dan pemberian celengan kepada anak-anak TPQ As-sholihin yang dilaksanakan di Padukuhan Pasekan Kidul Balecatut Gamping, menunjukkan dampak yang sangat positif terhadap anak-anak sekitar. Celengan dalam bentuk lucu dapat menambah semangat dalam motivasi anak-anak dalam menabung. Ditambah lagi dengan kegiatan serentak ini membuat semangat anak-anak menggelora dalam menyisihkan uang jajan mereka

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arya Satwika, P., Studi Psikologi Fakultas, P., Kirana Anggarani, F., & Setyowati, R. (2022). Pendampingan Program Edukasi Literasi Keuangan berbasis Pretend Play bagi Guru dan Orang Tua: Upaya Meningkatkan Gemar Menabung Anak Usia Dini. In *SSEJ* (Vol. 2, Issue 1).
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2024). *Gerakan Literasi keuangan melalui media menabung sejak dini*. 2, 1–14.
- Korselinda, R., Hamron, N., Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P., & Budidaya Perairan Universitas Ratu Samban Unniversitas Muhammadiyah Bengkulu, P. (n.d.). *LITERASI KEUANGAN MELALUI GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI SD NEGERI 15 KOTA BENGKULU KELURAHAN TANAH PATAH*. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Loda, A., Rua, R. M., Enes, Y. S., Ketmoen, A., Lopes Amaral, M. A., & Grizca Boelan, E. (2023). Literasi Keuangan: Gemar Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak Di Daerah Perbatasan Indonesia. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1217–1224. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4743>

Marcia Ch Huwae, L., Anggrek, S., Avriyanti, A., Tulalessy, N., Liklikwatil, D., Hartati, D., & Buton, M. (2024). *EDUKASI PENTINGNYA MENABUNG USIA DINI BAGI SISWA SD NEGERI 1 RUMAHTIGA, AMBON*. 3, 2830–1668. <https://doi.org/10.30598/balobe.3.1.71-74>

Qolbi, T. A., Fani, A. D., & Yasin, A. I. (2022). *Khidmat Menumbuhkan Budaya Menabung Sejak Dini pada Anak Melalui Program Pembuatan Celengan di Pojok Literasi : Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Raksabaya-Ciamis Khidmat*. 2(2), 169–179.

Siswa, M., Sdn, K., & Iii, T. (2024). *Ubaidilah Ali Murtadho 1 , Trias Arimurti 2*. 3(1), 4942–4947.

Sosialisasi, P., Terhadap, K., Menabung, P., Kota, D., & Balai, T. (2024). *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z*. 3(3)